

# ANALISIS DIGITALISASI DODOL IBU ROHMAH ERA NEW NORMAL DI DESA KAMIRI

Mae Nurjanah , Yana Cahyana  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
[Mn19.maenurjanah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn19.maenurjanah@mhs.ubpkarawang.ac.id) ,  
[yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id](mailto:yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id)

## ABSTRAK

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dengan sekroral pada waktu satu bulan di desa kamiri kecamatan jayakarta kabupaten karawang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena. Penelitian ini menganalisis permasalahan yang muncul dalam proses digitalisasi pada dodol ibu rohmah di desa kamiri. Subjek penelitian pelanggan dodol ibu rohmah yang dipilih di desa kamiri. Proses penelitian dilakukan langsung oleh peneliti yang terjun ke lapangan, jenis kedua adalah wawancara, yaitu memperoleh informasi secara langsung dari penjual tentang masalah yang muncul.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Digitalisasi umkm, Media sosial

## PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dengan sekroral pada waktu satu bulan di desa Kemiri kecamatan Jayakarta kabupaten Karawang. Desa kamiri merupakan salah satu daerah pedesaan yang terletak di sebelah utara Kota Karawang yang tepatnya sebelah utara kecamatan Rengasdengklok yang tanahnya subur, yang dipenuhi tumbuh-tumbuhan hutan jati dan di wilayah tersebut dan menurut sekelompok masyarakat yang rukun dan damai meskipun kehidupan ekonominya masi serba kekurangan diantaranya rimbunnya hutan jati tumbuhlah satu pohon yang besar dan kokoh yaitu pohon “kamiri” karena perbedaan yang sangat mencolok maka sekelompok masyarakat tersebut dengan hasil musyawarah melalui ketua pemangku tokoh masyarakat yang Bernama rasiyem pada tahun 1849 memberi nama wilayah tersebut dengan sebutan desa kemiri dan sekaligus mengukuhkan dan mengangkat Rasiyem sebagai Kuwa (kepala desa) Kemiri yang pertama pada tahun 1983 dibawah pimpinan kepala desa kemiri ke-9 yang Bernama Mochaman Mahmur atas inisiatif masyarakat desa melalui LKMD (BPD pada era sekarang) kepala desa mengusulkan permohonan

pemekaran desa kemiri kepada bupati karawang pada kala itu dikarenakan area wilayah desa yang luas sehingga perlunya untuk mengefesiensi dan mengefektifkan pelayanan kepada masyarakat.

Peningkatan negara yang berdampak virus covid-19 di seluruh dunia seperti amerika, spanyol dan italian membuat situasi ekonomi dunia semakin memburuk beberapa Lembaga mendedikasikan perlemahan ekonomi dunia, antara lain *International Monetary Fund* (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angkat 3% dampak wabah covid19 pada perekonomian negara-negara di dunia juga sangat dahsyat. Pada triwulan pertama 2020 pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang Internasional tumbuh negatif. Singapur -2.2, Hongkong -8.9, Uni Eropa -2.7, dan china mengalami penurunan sampai minus 6.8. Beberapa negara masi tumbuh positif namun menurun jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemik COVID-19. Langkah-langkah penguncian (*Lockdwon*) telah menghentikan aktifitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam survei awal, lebih dari 50% mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan, sejak itu kebangkrutan telah menumpuk dan tingkat awal mulai runtuh. Angka-angka ini menunjukkan potensi pengorbanan segmen besar ekonomi. Memang data EOCED menunjukkan bahwa UMKM terwakili secara berlebihan di sector-sektor yang paling terkena dampak Tindakan penguncian, yaitu peristiwa. Layanan ritel dan professional, dan kontruksi dan tranportasi, dimana mereka menyumbang tiga perempat dari semua pekerjaan. Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. Pada pengelolaan koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi.

Banyaknya pelaku usaha UMKM ini menjadikan gambaran bahwa sektor ini memiliki potensi yang cukup baik dalam menunjang perekonomian. Kinerja yang cukup baik dari UMKM ini terlihat pada masa krisis melanda Indonesia, dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan

penyerahan tenaga kerja (Widyastuti, Nuswantoro & Sidhi 2016). Hal ini menyadari peningkatan kapasitas UMKM perlu diperlihatkan terutama dalam menghadapi era industri 4.0. pergerakan revolusi industri 4.0 yang menggema beberapa tahun terakhir ini berdampak pada perubahan cara kerja di berbagai bidang terutama di bidang bisnis. Pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjalankan maupun menunjang kegiatan bisnis mereka, pergerakan dan perubahan cara berbisnis yang kian cepat ke arah digitalisasi ini memaksa pelaku bisnis untuk beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Bagi perusahaan besar perubahan pola bisnis yang mengarah pada proses digitalisasi ini tidak terlalu mengalami kendala dikarenakan dengan karakteristik perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang cukup baik. Namun, bagi UMKM proses digitalisasi ini membutuhkan banyak persiapan.

Digitalisasi yang mempermudah UMKM dalam menghadapi perubahan yang terjadi, pemerintah telah meningkatkan kemudahan akses, dalam melakukan transfer teknologi kepada pelaku UMKM agar mampu bertahan di persaingan bisnis (slamet el al., Aditya 2017). Penelitian *delloite Access Economics* (2015) menyatakan bahwa konsumen semakin terbiasa mengambil keputusan berdasarkan konten digital dan melakukan online dalam pembelian barang. Hal ini merupakan tantangan namun juga merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi UMKM di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini berusaha untuk merumuskan strategi pengembangan digitalisasi UMKM guna mendukung perkembangan UMKM serta berbagai bahan masukan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan digitalisasi dalam proses bisnisnya.

Suatu kehidupan normal baru (*new normal*), dimana seluruh aktifitas masyarakat diwajibkan mengikuti protokol Kesehatan, termasuk juga dalam kegiatan usaha. *New normal* merupakan tatanan kehidupan baru untuk mewujudkan masyarakat produktif dan aman dari covid-19. Usaha produktif masyarakat seperti UMKM juga terkena dampaknya. Beberapa sektor UMKM terkena dampak positif (*poventian winners*), diantaranya adalah sektor Kimia-Farmasi, Alat Kesehatan, Tekstil, dan makanan minuman. Disisi lain: sektor yang mengalami dampak negatif (*potensial losers*), antara lain: Sektor pariwisata, Kontruksi dan Perhubungan (kemenko perhubungan 2020). *New normal*

mendorong pelaku UMKM melakukan shifting baik perilaku pengusaha (*behaviour*) maupun aktivitas bisnisnya (*economi actifity*). Perubahan-perubahan tersebut merupakan keniscayaan agar UMKM dapat bertahan dan berkelanjutan. Perubahan aktifitas pengusaha yang sebelumnya mengabaikan Kesehatan, sekarang menjadi mengutamakan protokol Kesehatan dan memperhatikan aspek sosial. Selain itu perubahan aktivitas bisnis ini juga mendorong evolusi usaha yang sebelumnya *offline*, sekarang menjadi online. Hal tersebut seiringan dengan perkembangan teknologi digital yang menjadi tren anak muda.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif merupakan proses observasi atau pengamatan obyek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisisnya (buku pengantar metodologi penelitian 2020 oleh (Qomariyatus Sholihah). Penelitian ini menganalisis permasalahan yang muncul dalam proses digitalisasi dodol ibu rohmah di desa Kemiri. Subjek penelitian pelanggan dodol ibu Rohmah yang dipilih di desa Kemiri, kecamatan Jayakarta, kabupaten Karawang. Proses penelitian dilakukan langsung oleh peneliti yang terjun ke lapangan, penelitian dilakukan pada bulan juli 2022.

Teknologi pengumpulan data yang diterapkan meliputi pengamatan pertama (observasi) terhadap pengamatan dan penelitian terhadap masalah dalam suatu bidang yang erat kaitannya dengan objek penelitian, yaitu manfaat teknologi dijadikan media informasi, khususnya dalam proses digitalisasi dodol ibu rohmah. Jenis kedua adalah wawancara, yaitu untuk memperoleh informasi secara langsung dari pedagang tentang masalah yang muncul. Melakukan survei terhadap permasalahan yang ditemui selama proses digitalisasi dodol ibu Rohmah di era *new normal* di desa Kemiri,kecamatan Jayakarta,kabupaten Karawang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan yang dapat di temukan ada beberapa persoalan yang terjadi di masyarakat desa kemiri kecamatan Jayakarta yang berhubungan dengan digitalisasi yang di gunakan oleh pemilik umkm yang belum di manfaatkan secara optimal sesuai dengan tema KKN saat ini yaitu” Invosasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”. Pembangunan desa bukan hanya infrastuktur tetapi di bidang UMKM dan memanfaatkan hasil alam serta mengembangkan sumber

daya manusia yang memahami teknologi dari segala bidang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan langsung ke pelaku UMKM, peneliti menunjukan bahwa 80% pedagang mengalami masalah dan harus mencari solusi agar pemasarannya maksimal dan mereka mengeluhkan tentang pemahaman teknologi.

Digitalisasi tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Teknologi merupakan hal terpenting yang membantu pedagang mempromosikan dagangannya. Berdasarkan hasil penelitian, 80% pedagang belum memahami teknologi yang biasa kita menggunakan media sosial seperti Instagram,facebook,tiktokshop. Shopee dll yang dijadikan sebagai sarana digital yang di gunakan konsumen. Sebagian pedagang terutama yang unur 35 Tahun keatas kurang memiliki pengetahuan banyak tentang digitalisasi. Meskipun pedagang banyak menggunakan aplikasi dalam proses pemasaran akan tetapi di daerah desa kemiri ini facebook dijadikan sebagai sarana yang lebih cepat daripada aplikasi lainnya untuk menarik pangsa pasar. Pemahaman yang terbatas oleh pedagang menjadikan produk kurang di kenali oleh banyak orang.



Dokumentasi Kegiatan UMKM

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Digitalisasi umkm dijadikan solusi yang diyakini di kalangan pembisnis di masa new normal after covid-19. Namun, solusi ini menimbulkan masalah yang dirasakan oleh pedagang. Hasilnya menunjukkan bahwa 80% dari masalah yang telah di pecahkan yaitu kami mahasiswa Kuliah Kerja nyata memberikan solusi berupa pembuatan plang Dodol ibu Rohmah dan pendaftaran *google maps* yang fungsinya untuk mempermudah pembeli untuk akses lokasi pedagang. Permasalahan dalam penggunaan media sosial yang kurang dipahami oleh penjual bahkan

masyarakat sekitar berusia 35 tahun keatas. Oleh karena itu pedagang harus mempunyai wawasan tentang teknologi bahkan pemanfaatan media social sebagai sarana transaksi proses jual beli. Dari permasalahan tersebut, Tindakan yang harus dimabil adalah:

1. Pemerintah hendaknya mensosialisasikan secara merata tentang pemanfaatan digitalisasi yang harusnya UMKM gunakan, khususnya penjual atau pelaku umkm.
2. Pemerintah hendaknya memfasilitasi dengan membuat web E-commarce untuk umk di wilayah kabupaten karawang.
3. Pedagang disusahakan untuk lebih aktif dalam menggunakan media sosial dan berkreasi semenarik mungkin untuk meningkatkan minat jual dan menarik pangsa pasar baik di dalam maupun luar dari wilayah desa kamiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Australia, C., & Economics, D. A. (2015). The economic value of informal care in Australia in 2015.

*Canberra: Deloitte Access Economics.*

Data Base Kantor Desa Kemiri, kecamatan Jayakerta, Kabupaten Karawang.

Hasan, S. (2021). Pengaruh sosial media dalam peningkatan pemasaran UMKM kuliner selama pandemi covid-19 (studi kasus: UMKM kuliner Kota Bangkinang, Provinsi Riau).

*INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 30-40.

Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). *Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM*

Prosiding, 9(1).

Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Universitas

Brawijaya Press.

Salahuddin, N. (2015). Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset

Based Community-Driven Development (ABCD).

Silvatika, B. A. (2020, July). *Technosociopreneur, New Model UMKM di Era New Normal*.

In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 7, No. 2, pp. 29-35).

Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis. *Al-Intaj:*

*Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46-58.

Silvatika, B. A. (2020, July). Technosociopreneur, New Model UMKM di Era

New Normal. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 7, No. 2, pp. 29-35).

Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia.

*BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.